



UNIVERSITAS PERTAHANAN

**STRATEGI MENGELOLA KEPERCAYAAN KELUARGA KORBAN
SEMANGGI I TERHADAP PEMERINTAH**

PERMATA DEWI ANDANTI

NIM: 120170303021

Tesis yang Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Mendapatkan
Gelar Magister Pertahanan

**FAKULTAS KEAMANAN NASIONAL
PROGRAM STUDI DAMAI DAN RESOLUSI KONFLIK**

BOGOR

Februari 2019

LEMBAR PENGESAHAN

Tesis ini diajukan oleh:

Nama : Permata Dewi Andanti
NIM : 120170303021
Program Studi : Damai dan Resolusi Konflik
Judul : **Strategi Mengelola Kepercayaan Keluarga Korban Semanggi I terhadap Pemerintah**

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Magister dalam Ilmu Pertahanan pada Program Studi Damai dan Resolusi Konflik, Fakultas Keamanan Nasional, Universitas Pertahanan.

DEWAN PENGUJI

Pembimbing I :
Prof. Dr. Ir. Dadang Gunawan, M.Eng (.....)

Pembimbing II :
Drigjen TNI Dr. Eri R. Hidayat, MBA., MHRMC (.....)

Penguji I :
Dr. Anang Puji Utama (.....)

Penguji II :
Dr. Ichsan Malik, M.Sc (.....)

Penguji III :
Dr. Achmed Sukendro, S.H., M.Si (.....)

Ditetapkan di : Bogor
Tanggal : Februari 2019

PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam tesis ini tidak terdapat karya atau bagian karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan jenjang apapun di suatu Perguruan Tinggi; dan sepanjang sepengetahuan saya juga tidak terdapat istilah, frasa, kalimat, paragraph, subbab atau bab dari karya yang pernah ditulis atau diterbitkan; kecuali yang secara tertulis diajukan dalam naskah ini dan disebutkan dalam Daftar Referensi.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa terdapat plagiat dalam tesis ini, saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan peraturan/undang-undang yang berlaku.

Bogor, Februari 2019

Materai

.....

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Tesis ini diajukan oleh:

Nama : Permata Dewi Andanti
NIM : 120170303021
Program Studi : Damai dan Resolusi Konflik
Fakultas : Keamanan Nasional
Jenis Karya : Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Pertahanan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya berjudul:

**STRATEGI MENGELOLA KEPERCAYAAN KELUARGA KORBAN
SEMANGGI I TERHADAP PEMERINTAH**

Beserta perangkat yang ada jika diperlukan. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Pertahanan berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan Tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta/Karya Intelektual dari tesis ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran penuh tanpa paksaan dari pihak manapun.

Bogor, Februari 2019

.....

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan karunia-Nya penyusun Tesis dengan judul “Mengelola Kepercayaan Keluarga Korban Semanggi I terhadap Pemerintah” dapat diselesaikan.

Penyusunan tesis ini ditujukan sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Magister pada Program Studi Damai dan Resolusi Konflik, Fakultas Keamanan Nasional, Universitas Pertahanan.

Penyusunan tesis ini dapat diselesaikan berkat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Letjen TNI Dr. Tri Legiono Suko selaku Rektor Universitas Pertahanan.
2. Laksda TNI Dr. Siswo Hadi Sumantri, S. T., M. MT selaku Dekan Fakultas Keamanan Nasional.
3. Prof. Dr. Ir. Dadang Gunawan, M.Eng selaku pembimbing I serta Brigjen TNI Dr. Eri R. Hidayat, MBA., MHRMC selaku pembimbing II atas kesabarannya selama ini dalam memberikan arahan kepada peneliti sehingga Tesis ini dapat terselesaikan.
4. Dewan penguji yang telah memberikan kritik dan saran dalam penyempurnaan Tesis ini.
5. Kolonel Inf. Dr. Bambang Wahyudi, M.M., M.Si selaku Sekretaris Program Studi Damai dan Resolusi Konflik dan seluruh dosen, staf dan mahasiswa pada Program Studi Damai dan Resolusi Konflik Universitas Pertahanan yang telah membantu kelancaran perkuliahan.
6. Semua narasumber dan pihak-pihak yang telah banyak membantu peneliti selama proses pengumpulan data dan penulisan tesis ini. Terima kasih telah meluangkan waktu untuk berdiskusi, dan telah berkenan membagi ilmu dengan peneliti sehingga karya ilmiah ini terselesaikan.

7. Seluruh keluarga tercinta terutama Papa Budi Purnomo dan Mama Sri Purwaning Rahayu yang selalu mendoakan dan mendukung keputusan anaknya, juga buat Kakak Laras Chintya Dewi dan adik tersayang Azhari Satria Andanta atas semangat dan motivasinya.
8. Seluruh sahabat peneliti yang namanya tidak dapat saya sebutkan satu-persatu karena keterbatasan tempat, terima kasih untuk dukungan emosional dan materil selama peneliti mengerjakan Tesis ini.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas kebaikan-kebaikan berbagai pihak atas bantuannya.

Peneliti menyadari bahwa Tesis ini masih memiliki kekurangan, oleh karena itu dengan kerendahan hati peneliti mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif demi menunjang pemahaman yang lebih baik mengenai topik ini.

Bogor, Januari 2019

Peneliti

ABSTRAK

Strategi Mengelola Kepercayaan Keluarga Korban Semanggi I terhadap Pemerintah

Permata Dewi Andanti

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan antara keluarga korban Semanggi I dengan Pemerintah Republik Indonesia dalam aspek tingkat kepercayaan 20 tahun setelah tragedi. Hingga saat ini, konflik belum terselesaikan. Oleh karena kepercayaan terhadap satu sama lain merupakan faktor penting dalam resolusi konflik, peneliti percaya bahwa kurangnya kepercayaan atau ketidakpercayaan menghambat resolusi konflik. Dengan demikian perlu adanya pembangunan kepercayaan antar pihak yang berkonflik sebelum memulai proses rekonsiliasi yang diwacanakan awal tahun 2017. Penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif untuk menggali strategi pembangunan kepercayaan antar pihak. Wawancara mendalam dilakukan kepada keluarga korban, pemerintah, Komnas HAM dan LSM pendukung. Surat kepada presiden dari Aksi Kamisan juga akan dianalisis untuk memprediksi tingkat kepercayaan keluarga korban. Hasil menunjukkan bahwa pada masa awal pemerintahan Presiden Jokowi, keluarga korban memiliki tingkat kepercayaan yang sedang. Namun, kepercayaan ini dengan cepat menurun karena ketidakkonsistenan tindakan dari orang-orang pemerintah mengenai resolusi konflik. Sinyal negatif yang dipersepsikan keluarga korban dari tindakan pemerintah membuat keluarga korban tidak mungkin mendukung resolusi konflik non-judisial. Di sisi lain, kepercayaan yang rendah merupakan strategi adaptif untuk menjaga diri dari kerentanan alami yang hadir dalam hubungan asimetris antara pemerintah dan keluarga korban. Implikasinya, kepercayaan akan sulit ditingkatkan tanpa adanya strategi komprehensif yang menyoal kebutuhan utama keluarga korban. Manajemen *Calculus-Based Distrust, Confidence Building Measure* dan kebijakan yang mengaktivasi kerangka solidaritas diperlukan untuk membangun kepercayaan.

Kata kunci: kepercayaan, konflik, pembangunan kepercayaan, rekonsiliasi.

ABSTRACT

Strategy of Maintaining Semanggi I Victim Family's Trust towards Government

Permata Dewi Andanti

The purpose of this research was to examine the relation between Semanggi I victim families and Government of Republic of Indonesia in term of trust twenty years after the tragedy. Until today, the case remains unsolved. Because trust for each other is essential for conflict resolution, researchers believe that lack of trust or even distrust hinder conflict resolution. The implication of this assumption is that there's a need to build trust between conflicting parties before stepping into reconciliation process as the government suggested in early 2017. This study used case study qualitative research design to explore strategy of building trust between conflicting parties. In-depth interview was conducted with victim families, government, Komnas HAM and supporting NGO. Letters for Indonesia's President from Aksi Kamisan were also analyzed to predict the trust of victim families. The result showed that the early stage of President Jokowi's Government obtained moderate level of trust and positivity. However, it dropped very fast because of the inconsistency action showed by some officials considering the resolution of the conflict. Negative signal from government action perceived by victim family also put victim families in position that would not support non-judicial conflict resolution. On the other side, low trust towards government was an adaptive strategy adopted by victim families to protect their inherent vulnerability. The implication of this finding is that building trust will be hard without a comprehensive strategies addressing victim families salient goal. Management of Calculus-based Distrust, Confidence Building Measure and policy that activate solidarity framework are needed to build trust.

Keyword: trust, trust-building, conflict, reconciliation.

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK.....	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Fokus dan Subfokus Penelitian	7
1.3 Rumusan Masalah.....	8
1.4 Tujuan Penelitian	8
1.5 Manfaat Penelitian	9
1.5.1 Manfaat Penelitian Teoritis	9
1.5.2 Manfaat Praktis.....	9
1.6 Sistematika Penulisan	9
BAB II	11
KAJIAN TEORITIK	11
2.1 Konflik.....	11
2.1.1 Definisi Konflik	11
2.1.2 Strategi Resolusi Konflik.....	13
2.2 Kepercayaan (<i>Trust</i>)	21
2.2.1 Definisi Kepercayaan	21

2.2.2 Proses Pembentukan Kepercayaan dan Ketidakpercayaan	30
2.3 Pembangunan Kepercayaan dalam Resolusi Konflik.....	34
2.3.1 Model Dinamika Kepercayaan	34
2.3.2 Aktivasi Kerangka Solidaritas	38
2.3.3 Pengelolaan Ketidakpercayaan	39
2.4 Hasil Penelitian Relevan Terdahulu.....	41
BAB III	49
METODOLOGI PENELITIAN	49
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian.....	49
3.1.1 Tempat Penelitian.....	49
3.1.2 Waktu Penelitian.....	49
3.2 Desain Penelitian.....	49
3.3 Subjek dan Sampel Penelitian	50
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	52
3.5 Pemeriksaan Keabsahan Data	52
3.6 Teknik Analisa Data.....	53
3.7 Pedoman Wawancara	54
BAB IV.....	56
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	56
4.1 Hasil Penelitian	56
4.1.1 Data Demografis Informan	56
4.1.2 Kepercayaan Keluarga Korban Terhadap Pemerintah	57
4.1.3 Hambatan Resolusi Konflik Semanggi I.....	73
4.1.4 Efektifitas Kebijakan Pemerintah terhadap Kepercayaan Keluarga Korban	76
4.1.5 Strategi Pengelolaan Kepercayaan Keluarga Korban.....	88
4.2 Pembahasan	92
4.2.1 Fungsi Adaptif Kepercayaan Keluarga Korban	92
4.2.2 Sinyal Negatif Kebijakan Pemerintah dari Kaca Mata <i>Relational Signaling</i>	95

4.2.3 Peran Tingkat Kepercayaan pada Resolusi Konflik Pendekatan Non-Judisial	98
4.2.4 Strategi Mengelola Kepercayaan Keluarga Korban	100
BAB V	103
KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	103
5.1 Kesimpulan	103
5.2 Rekomendasi	105
5.2.1 Rekomendasi Teoritis	105
5.2.2 Rekomendasi Praktis	106
DAFTAR PUSTAKA	107
LAMPIRAN 1. SURAT IZIN PENELITIAN	112
LAMPIRAN 2. Pedoman Wawancara	113
LAMPIRAN 3. PRESS RELEASE KOMNAS HAM	115

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Segitiga Konflik Galtung.....	12
2.2 Arah Kepercayaan.....	27
2.3 Variasi Besaran Kepercayaan.....	28
2.4 Intensitas Kepercayaan.....	29
2.5 Kontinum Kepercayaan.....	29
2.6 Hubungan Pola Atribusi dengan Kepercayaan.....	37
2.7 Kerangka Pemikiran.....	48
4.1 Kata Kunci Tujuan Aksi Kamisan.....	65
4.2 Hasil Analisis Pertemuan Komisi III dengan Lembaga Negara	81
4.3 Kata Kunci Tuntutan Aksi Kamisan.....	90

DAFTAR TABEL

	Halaman
2.1 Karakteristik Kepercayaan.....	23
2.2 Pernyataan yang Mengindikasikan Kepercayaan.....	30
2.3 Sub-kategori Perilaku Meningkatkan Kepercayaan.....	38
2.4 Perbandingan Tiga Strategi Meningkatkan Kepercayaan.....	44
2.5 Penelitian Terdahulu.....	45
3.1 Jadwal Penelitian.....	49
4.1 Kode Informan.....	55
4.2 Perbandingan Komponen Kognitif.....	57
4.3 Perbandingan Komponen Afektif.....	60
4.4 Perbandingan Gambaran Kepercayaan Keluarga Korban.....	67
4.5 Pola Atribusi Keluarga Korban terhadap pemerintah.....	68
4.6 Perbandingan Tujuan Rekonsiliasi.....	79
4.7 Strategi Mengelola Kepercayaan Keluarga Korban berdasarkan Model Dinamika Kepercayaan.....	87
4.8 Strategi Mengelola Kepercayaan Keluarga Korban berdasarkan Kerangka Solidaritas.....	88
4.9 Strategi Mengelola Kepercayaan Keluarga Korban berdasarkan Manajemen Ketidakpercayaan.....	89